

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.

Manusia dan lingkungan (alam) memiliki hubungan sangat erat. Keduanya saling memberi dan menerima pengaruh besar satu sama lain. Pengaruh alam terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap alam lebih bersifat aktif. Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap alam sehingga mampu mengubahnya sesuai yang dikehendaknya, sedangkan alam tidak memiliki keinginan dan kemampuan aktif-eksploitatif terhadap manusia, namun pelan tapi pasti, apa yang terjadi pada alam, langsung atau tidak langsung, akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Lingkungan yang indah dan lestari akan membawa pengaruh positif bagi kesehatan dan bahkan keselamatan manusia. Sebaliknya, lingkungan yang buruk bagi kehidupan manusia. Tindakan eksploitatif manipulatif terhadap alam akan mengakibatkan kerusakan langsung terhadap alam, dan secara tidak langsung hal itu akan berdampak negatif bagi kehidupan manusia khususnya, dan kehidupan berbagai makhluk

lain pada umumnya. Sebaliknya, apabila manusia menunjukkan kasih sayang yang besar terhadap alam, dengan memelihara dan melestarikannya, maka alam akan menjamin kelangsungan hidup manusia dalam suasana nyaman dan menyenangkan.

Lingkungan hidup pada umumnya sangat beranekaragam dalam bentuk, ukuran, tujuan, dan sasaran. Lingkungan hidup juga berbeda menurut letak geografi, keanekaragaman faktor lingkungan hidup, dan pengaruh manusia. Karena itu kemungkinan timbulnya dampak lingkungan hidup pun berbeda-beda sesuai dengan rona lingkungan yang ada.

Perubahan dirasakan oleh setiap manusia dalam masyarakat, perubahan tersebut wajar karena mengingat manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas. Perubahan tersebut akan terlihat setelah membandingkan keadaan beberapa waktu lalu dengan keadaan sekarang. Perubahan itu bisa terjadi diberbagai aspek kehidupan seperti peralatan dan perlengkapan hidup, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, pengetahuan, serta religi

Dampak lingkungan ini bisa disebabkan oleh beberapa hal salah satunya yaitu pembangunan. Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di segala bidang yang menyangkut kehidupan manusia. Pembangunan dalam prosesnya tidak terlepas dari penggunaan sumberdaya alam, baik sumberdaya alam yang terbarukan maupun sumberdaya alam tak terbarukan. Seringkali di dalam pemanfaatan sumberdaya alam tidak memperhatikan kelestariannya, bahkan cenderung

memanfaatkan dengan sebanyak-banyaknya. Di sisi lain, pembangunan itu sendiri dapat menimbulkan dampak terhadap sumberdaya alam.

Pembangunan merupakan proses perubahan yang terus menerus, yang merupakan kemajuan dan perbaikan mengarah pada suatu tujuan yang ingin dicapai (Amri Marzali, 2009: 55). Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, yang tujuan jangka panjangnya dititik beratkan pada pembangunan di bidang ekonomi dengan sasaran utama mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan industri, serta terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat. Dengan demikian sasaran pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pembangunan menimbulkan suatu dampak, baik terhadap makhluk hidup maupun terhadap lingkungan. Dampak terhadap lingkungan antara lain adalah terjadinya bencana banjir, kekeringan, erosi tanah, pencemaran lingkungan, matinya beberapa jenis tumbuhan dan hewan. Pembangunan tersebut erat kaitannya dengan perubahan penggunaan lahan. Disamping perubahan penggunaan lahan, perubahan sosial juga terjadi akibat pembangunan waduk Jatigede antara lain adalah terhadap pendidikan antara lain adalah bangunan sekolah yang tergusur.

Sumedang merupakan salah satu kota dengan berjuta potensi baik itu dari kesenian, budaya, makanan khas, hingga tempat objek wisata. Salah satu tempat wisata di Sumedang yang saat ini sedang naik daun adalah Objek Wisata Waduk Jatigede. Waduk Jati gede merupakan bendungan yang sudah

direncanakan pembangunannya pada tahun 1963 namun baru diresmikan pada tahun 2015.

Pada pembangunannya telah memindahkan beberapa desa dan sekolah. Hal itu membuat beberapa dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Yang awalnya sekolah itu dekat dengan rumah siswa, sekarang semakin jauh. Ongkos ke sekolah pun menjadi naik. Itu mempengaruhi semangat para siswa untuk bersekolah.

Pembangunan Waduk Jatigede diprioritaskan untuk irigasi seluas 90 ribu hektar yang berada di hulu bendungan Jatigede dengan daerah irigasi rentang, mencakup wilayah Kabupaten Majalengka, Cirebon, Cirebon Kota dan Indramayu, dan sebagian Sumedang. Membangun dan dibangun adalah sebuah cara pemerintah memecahkan masalah seperti meningkatkan taraf hidup rakyatnya. Salah satu tujuan pemerintah yang terkandung dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, yaitu meningkatkan kesejahteraan umum. Akan selalu ada yang dikorbankan adalah proses perubahan. Semoga pemerintah tidak hanya memikirkan tentang keuntungan oriented tetapi memikirkan juga kesejahteraan rakyat dan bertanggung jawab terhadap alam ibu pertiwi.

Pembangunan waduk jatigede ini menyisakan banyak masalah seperti menghilangkan kurang lebih ribuan hektare lahan hutan. Ribuan hektare pepohonan di wilayah genangan waduk itu sudah habis ditebang. Mayoritas hutan yang ditebang adalah hutan produksi yang dikelola oleh Perum Perhutani. Namun sebagian besarnya baru ditanam, dan belum memasuki

masa umur panen sehingga nilai ekonominya belum tinggi. Kemudian, Kekhawatiran kekeringan massal akibat proses penggenangan Waduk Jatigede, dan Ada rumor tentang keberadaan lempeng tektonik aktif persis di area kawasan Waduk Jatigede. Kemudian, masalah ganti rugi yang menjadi sorotan utamanya. Sebagai proyek mega struktur, pembangunan waduk jatigede ini seharusnya bisa memberikan solusi ganti rugi yang lebih pantas dan jelas, tidak boleh proyek pembangunan itu mengorbankan rakyat.

Waduk jatigede ini meski menyisakan banyak masalah, penggenangan Waduk Jatigede di Sumedang, Jawa Barat, tetap berjalan. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono, meresmikan seremoni pengisian waduk ini seraya mengakui berbagai permasalahan seputar pembangunan masih ada dan berkomitmen untuk menyelesaikannya. banyak masalah sosial yang perlu diperhatikan. Antara lain masalah ganti rugi, relokasi, dan pemberkasan warga”.

Kaitannya dari masalah dampak keberadaan waduk jatige, sejumlah sekolah di wilayah kecamatan darmaraja mengalami permasalahan salah satunya keberadaan SMPN 2 Darmaraja Kecamatan Darmaraja Kabupate Sumedang ikut terdampak dari pembangunan yakni tergesurnya sekolah ke tempat yang baru yang secara langsung terganggunya proses pembelajaran, hal ini memunculkan masalah dinatarnya perubahan sosial terhadap siswa antara lain, jarak rumah siswa kesekolah menjadi jauh, sarana transportasi yang diakibatkan dari perubahan jalan menyulitkan siswa untuk mencapai

sekolah menjadi terhambat, banyak siswa yang datang ke sekolah menjadi terlambat hal tersebut memunculkan berbagai masalah.

Untuk mendalami lebih lanjut tentang masalah tersebut, penulis merumuskannya dalam sebuah judul penelitian sebagai berikut: “**Dampak Pembangunan Waduk Jatigede terhadap Perubahan Sikap Siswa SMPN II Darmaraja Kabupaten Sumedang 2017-2019**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada objek yang akan dikaji maka perlu dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pembangunan waduk jatigede terhadap masyarakat di sekitar waduk Jatigede?
2. Bagaimana dampak pembangunan waduk Jatigede terhadap perubahan sikap siswa SMPN II Darmaraja Kabupaten Sumedang 2017-2019?

## **C. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan isi dari gambaran kisah dalam tulisan ini, perlu kiranya dijelaskan pengertian judul yang terkandung dalam topic masalah sebagai berikut:

Dampak Perubahan Sikap siswa SMPN II merupakan perbuatan atau tindakan dan lainnya dari pendapat dan keyakinan para siswa SMPN II Darmaraja berkenaan dengan dibangunnya Waduk Jatigede atas dipindahkannya sekolah tersebut. Mereka berpendapat bahwa dengan

dipindahkannya sekolah akibat pembangunan Waduk Jatigede mereka tidak merasa terganggu. Data ini didapat dari hasil investigasi penulis melalui angket.

Darmaraja merupakan sebuah kota kecamatan yang terletak di sebelah timur kota Sumedang dan berjarak kurang lebih 20 kilometer. Kota kecamatan ini merupakan salah satu wilayah yang tergenang oleh Waduk Jatigede. Ditempat tersebut berdiri sebuah sekolah menengah pertama negeri II Darmaraja.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai latar belakang masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Dampak dampak pembangunan waduk jatigede terhadap masyarakat di sekitar waduk Jatigede.
2. Untuk mengetahui Dampak pembangunan waduk Jatigede terhadap perubahan sikap siswa SMPN II Darmaraja Kabupaten Sumedang 2017-2019.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau lebih menyempurnakan hasil yang sudah ada dan bila memungkinkan dapat menjadi sebuah acuan sebagai metode dalam penelitian sikap. Diharapkan dari hasil penelitian menjadi pemicu agar siswa SMPN II

Darmaraja mampu belajar dengan lebih giat lagi dan menjaga, melestarikan Waduk Jatigede yang bisa di jadikan sebagai rekreasi dan edukasi bagi masyarakat Sumedang pada khususnya dan umumnya bagi semua masyarakat.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi masyarakat setempat

Menjadi Inspirasi Masyarakat setempat untuk memanfaatkan lokasi objek wisata Waduk Jatigede dalam bidang jasa untuk meningkatkan nilai ekonomi dan mengurangi peningkatan pengangguran.

### b. Bagi masyarakat umum

Memberikan informasi terhadap masyarakat luas mengenai keberadaan lokasi objek wisata Waduk Jatigede yang berada di Kabupaten Sumedang.

### c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang Dampak keberadaan waduk jatigede terhadap perubahan sikap siswa di SMPN II Darmaraja, yaitu siswa di sekitar lokasi objek wisata Waduk Jatigede.